

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian ini meliputi gambaran umum tentang keadaan sekolah. SMA N 3 Semarang dimulai berdiri sejak tanggal 1 November tahun 1877. SMA N 3 Semarang terletak di Jalan Bodjong 149 (Jl. Pemuda 149). Mula-mula adalah HBS (*Hogere Bonger School*). Pada tahun 1930 dipergunakan untuk HBS dan AMS (*Algemene Meddelbare School*), kemudian tahun 1937 HBS pindah di jalan Oei Tong Ham (sekarang Jl Menteri Supeno No. 1 / SMU 1 Semarang), sedangkan bangunan di jalan Bodjong dipergunakan untuk AMS dan MULO. Pada zaman pendudukan Jepang bangunan ini dipergunakan untuk SMT (Sekolah Menengah Tinggi).

Saat zaman republik tahun 1950, oleh pemerintah RI berubah menjadi SMA A/C lalu dipisah dua tahun kemudian menjadi SMA Negeri A dan SMA Negeri C. SMA Negeri A selanjutnya menjadi SMA III dan SMA Negeri C menjadi SMA IV Semarang, tetapi masih menempati gedung yang sama. Pada tahun 1971, oleh Kepala Perwakilan Dep. P dan K Prop. Jateng digabungkan menjadi SMA III – IV. Tujuh tahun kemudian, tepatnya tahun 1978 SMA III – IV, dipisah lagi,

SMA IV menempati gedung baru di Banyumanik, sedangkan SMA III tetap menempati gedung di jalan Pemuda 149 Semarang.

a. Profil SMA Negeri 3 Semarang

Nama : SMA Negeri 3 Semarang
Alamat : Jl. Pemuda No. 149 Semarang
Status Sekolah : Negeri
Tahun Berdiri : 1 November 1877
Akreditasi : A (sejak 09-Nov-2010)
Nomor Statistik Sekolah: 301036306003
Telepon : (024) 3544287-3544291
Fax. : (024) 3544291
Website : www.sman3-smg.sch.id
Email : kepala_sma3smg@yahoo.co.id

b. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional Terbaik di Indonesia dengan Mengutamakan Mutu dan Kepribadian yang berpijak pada Budaya Bangsa.

Dengan visi ini semua warga sekolah diharapkan memiliki arah ke depan yang jelas misi yang jelas yang akan dilakukannya. Indikator visi tersebut adalah :

1. Unggul dalam perolehan NUM
2. Unggul dalam perolehan NUN
3. Unggul dalam persaingan UMPTN

4. Unggul dalam karya ilmiah remaja
5. Unggul dalam lomba ketrampilan berbahasa
6. Unggul dalam olahraga
7. Unggul dalam lomba kesenian
8. Unggul dalam lomba ketrampilan
9. Unggul dalam aktivitas keagamaan
10. Unggul dalam kedisiplinan

Misi

Mengembangkan Potensi Peserta Didik untuk Meraih Hidup Sukses, Produktif, dan Berakhlak Mulia dengan Pembelajaran yang Interaktif, Inspiratif, Kreatif Inovatif dan Menyenangkan.

Nilai Inti:

1. Religius
2. Jujur dan Integritas
3. Fokus kepada Pelanggan
4. Kompeten, Ramah dan Menyenangkan
5. Kreatif dan Inovatif
6. Pembelajaran Berkesinambungan

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri3 Semarang pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian di sekolah dilakukan selama 7 hari, yaitu mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2016. Populasi dari penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas X SMA N 3 Semarang yang berjumlah 416 siswa.

Untuk mengetahui adanya korelasi antara persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah peserta didik kelas X SMA N 3 Semarang, maka dilakukan analisa data secara kuantitatif menggunakan angket. Angket yang diberikan kepada responden berupa angket tentang persepsi tentang PAI dan Budi Pekerti dan ketaatan beribadah

Penyebaran angket penelitian dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, disebarikan kepada responden uji coba sebagai data untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Kedua, angket yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas tersebut disebarikan kepada sampel penelitian untuk selanjutnya dianalisis sesuai perhitungan analisis statistik.

a. Analisis Instrumen

Sebelum instrumen diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

1) Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment*, setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya dibandingkan dengan r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan

valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Dari perhitungan uji coba terhadap 45 siswa, diperoleh 18 instrumen variabel X yang valid dan 20 instrumen variable Y yang valid. Adapun hasil skor angket uji coba variable X dan Y lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran*

Tabel 4.1
Analisis Validitas Angket Uji Coba Variabel X (Persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi Pekerti)

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,02089	0,294	Tidak Valid
2	0,303023	0,294	Valid
3	0,030497	0,294	Tidak Valid
4	0,42938	0,294	Valid
5	0,683801	0,294	Valid
6	0,645562	0,294	Valid
7	0,532512	0,294	Valid
8	0,502737	0,294	Valid
9	0,490327	0,294	Valid
10	0,587485	0,294	Valid
11	0,587239	0,294	Valid
12	0,65274	0,294	Valid
13	0,62897	0,294	Valid
14	0,588976	0,294	Valid
15	0,766708	0,294	Valid
16	0,576596	0,294	Valid
17	0,727998	0,294	Valid
18	0,51266	0,294	Valid
19	0,685004	0,294	Valid
20	0,488963	0,294	Valid

Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.2

**Validitas Soal Uji Coba Variabel X
(Persepsi Peserta didik Tentang Mapel PAI dan
Budi Pekerti)**

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	2,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	18
Tidak Valid	1,3	2

Data Hasil Uji Coba Variabel Y

Tabel 4.3

**Analisis Validitas Angket Uji Coba Variabel Y
(Ketaatan Beribadah serta Akhlak)**

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,335736	0,294	Valid
2	0,488007	0,294	Valid
3	0,610035	0,294	Valid
4	0,587849	0,294	Valid
5	0,581869	0,294	Valid
6	0,619387	0,294	Valid
7	0,420464	0,294	Valid
8	0,472449	0,294	Valid
9	0,677857	0,294	Valid
10	0,699294	0,294	Valid
11	0,596199	0,294	Valid
12	0,418277	0,294	Valid
13	0,538842	0,294	Valid
14	0,479184	0,294	Valid
15	0,648176	0,294	Valid

16	0,510488	0,294	Valid
17	0,54736	0,294	Valid
18	0,543901	0,294	Valid
19	0,494822	0,294	Valid
20	0,523459	0,294	Valid

Untuk perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 5*.

Tabel 4.4

**Validitas Soal Uji Coba Variabel Y
(Ketaatan Beribadah serta Akhlak)**

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20	20
Tidak Valid	-	0

2) Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat digunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Setelah diperoleh harga r_{11} pada butir-butir soal yang telah valid, selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal dalam instrumen tersebut dikatakan reliabel. Adapun rumus *Croanbach's Alpha* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisiensi reliabilitas tes

n = banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kriteria Koefisien Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam *lampiran* diperoleh:

Untuk instrument angket tentang Persepsi peserta didik terhadap mapel PAI dan Budi Pekerti (Variabel X) diperoleh $r_{11} = 0,851315$ dan instrument angket tentang ketaatan beribadah (Variabel Y) diperoleh $r_{11} = 0,83886$ sedangkan besarnya $r_{tabel} = 0,294$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir-butir soal instrumen tersebut bersifat reliabel.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

- a. Data tentang Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

Data mengenai persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diperoleh melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang yang berjumlah 75 peserta didik. Jumlah angket terdiri dari 18 item pernyataan, terdiri dari pernyataan tentang relevansi mapel PAI dan Budi Pekerti terhadap kebutuhan sehari-hari, hubungan materi PAI dan budi pekerti dengan kelulusan dan masa depan peserta didik, dan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai dengan skor 4,3,2,1.

Untuk menentukan nilai kuantitatif persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat *Lampiran*

Berdasarkan data hasil skor angket persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 sebagai variabel X dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 46. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel X sebagai berikut:

1) Menentukan Interval Nilai

a) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 (1,87) \\
 &= 1 + 6,187 \\
 &= 7,187 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah dan 1 = bilangan Konstan)

$$H = 69 \text{ dan } L = 49$$

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 69 - 49 + 1 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

c) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\textit{Range}}{\textit{jumlah interval}} \\
 &= \frac{21}{7} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil Angket Aktivitas Belajar Aqidah Akhlak

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Mapel PAI dan Budi Pekerti

Interval	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	FX	Mean
49-51	13	50	650	$M_x = \frac{\sum FX}{N}$ $= \frac{4302}{75}$ $= 57,36$
52-54	12	53	636	
55-57	15	56	840	
58-60	12	57	684	
61-63	7	62	434	
64-66	10	65	650	
67-69	6	68	408	
Jumlah	75		4302	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.7 tentang kualitas variabel aktivitas belajar aqidah akhlak. Namun sebelumnya dicari kategori penilaiannya menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$M = 57,36$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(75) \cdot (251152) - (4320)^2}{75(75-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18836400 - 18662400}{5550}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{174000}{5550}} \\
&= \sqrt{31,35135} \\
&= 5,599228
\end{aligned}$$

Selanjutnya mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas

$$M + 1,5 SD = 57,3 + (1,5) (5,6) = 65,7$$

$$M + 0,5 SD = 57,3 + (0,5) (5,6) = 60,1$$

$$M - 0,5 SD = 57,3 - (0,5) (5,6) = 54,5$$

$$M - 1,5 SD = 57,3 - (1,5) (5,6) = 48,9$$

Adapun nilai kualitas variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Kualitas Variabel X (Persepsi Peserta Didik Tentang Mapel PAI dan Budi Pekerti)

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	>65		Istimewa	
2	60-64		Sangat Baik	
3	54-59	57,3	Baik	Baik
4	49-53		Cukup	
	<49		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri Semarang termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 54-59 dengan nilai rata-rata 57,3.

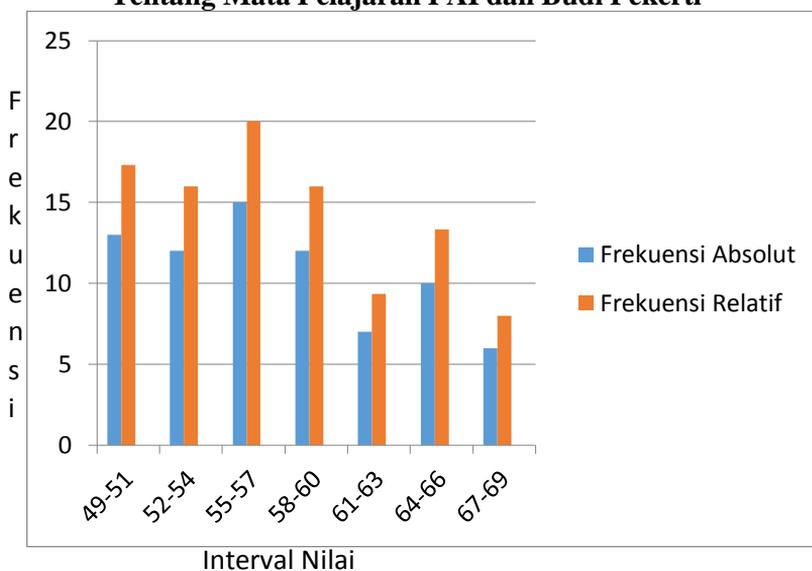
Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Persepsi Peserta Didik Tentang Mapel PAI dan
Budi Pekerti)

Interval	Frekuensi (F)	Fr %
49-51	13	17,3 %
52-54	12	16 %
55-57	15	20 %
58-60	12	16 %
61-63	7	9,34%
64-66	10	13,33%
67-69	6	8 %
Jumlah	75	100 %

Dari tabel distribusi frekuensi persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi Pekerti di atas dihasilkan nilai, untuk nilai interval 49-51 dengan nilai 17,3 %, interval 52-54 dengan nilai 16 %, interval 55-57 % dengan nilai 20 %, interval 58-60 dengan nilai 16 %, interval 61-63 dengan nilai 9,34 %, interval 64-66 dengan nilai 13,33 %, interval 67-69 dengan nilai 8 %. Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Persepsi Peserta Didik
Tentang Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti



- b. Data tentang Ketaatan Beribadah serta Akhlak Peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

Data tentang ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang yang berjumlah 75 peserta didik. Jumlah angket tentang ketaatan beribadah peserta didik terdiri dari 20 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai dengan skor 4,3,2,1.

Untuk menentukan nilai kuantitatif ketaatan beribadah peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran*

Berdasarkan data hasil skor angket Ketaatan beribadah serta akhlak Peserta didik Kelas X SMA Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 sebagai variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 55. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

1) Menentukan Interval Nilai

a) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 (1,87) \\ &= 1 + 6,187 \\ &= 7,187 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah dan 1 = bilangan Konstan)

$$H = 75 \text{ dan } L = 55$$

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 75 - 55 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

c) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil Akhlak Siswa

Tabel 4.9

**Distribusi Frekuensi Hasil Ketaatan beribadah
serta akhlak**

Interval	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	FX	Mean
55-57	4	56	224	$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{4986}{75} \\ &= 66,48 \end{aligned}$
58-60	10	59	590	
61-63	10	62	620	
64-66	12	65	780	
67-69	12	68	816	
70-72	14	71	994	
73-75	13	74	962	
Jumlah	75			66,48

Berdasarkan table distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.10 tentang kualitas variabel akhlak siswa. Namun sebelumnya dicari kategori penilaiannya menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \\
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(75) \cdot (334897) - (4995)^2}{75(75-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{25117275 - 24950025}{5550}} \\
 &= \sqrt{\frac{167250}{5550}} \\
 &= \sqrt{30,135} \\
 &= 5,4
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas

$$M + 1,5 SD = 66,4 + (1,5) (5,4) = 74,5$$

$$M + 0,5 SD = 66,4 + (0,5) (5,4) = 69,1$$

$$M - 0,5 SD = 66,4 - (0,5) (5,4) = 63,7$$

$$M - 1,5 SD = 66,4 - (1,5) (5,4) = 58,3$$

Adapun nilai kualitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Kualitas Variabel Y

(Ketaatan beribadah serta akhlak)

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	>75		Istimewa	
2	69-74		Sangat Baik	
3	63-68	66,48	Baik	
4	58-62		Cukup	
5	<57		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 63-68 dengan nilai rata-rata 66,48.

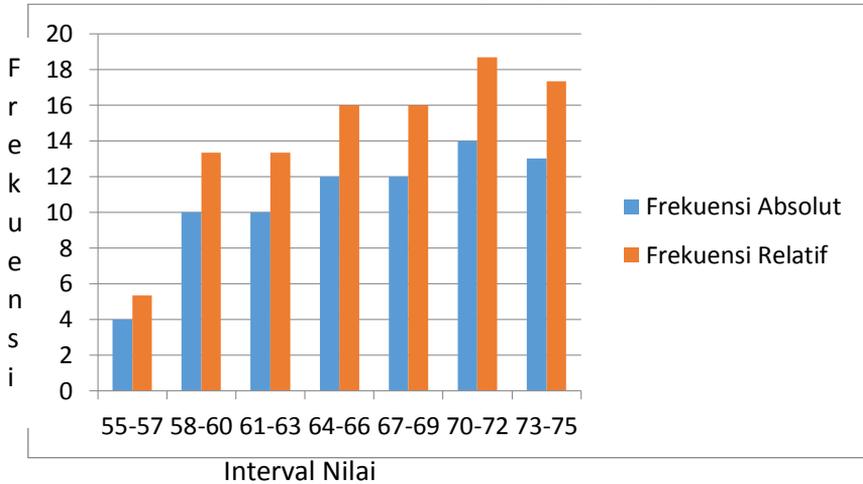
Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y (Ketaatan Beribadah)

Interval	Frekuensi (F)	Fr %
55-57	4	5,33 %
58-60	10	13,33 %
61-63	10	13,33 %
64-66	12	16 %
67-69	12	16 %
70-72	14	18,68%
73-75	13	17,33%
Jumlah	75	100 %

Dari tabel distribusi frekuensi ketaatan beribadah peserta didik di atas dihasilkan nilai, untuk nilai interval 55-57 dengan nilai 5,33 %, interval 58-60 dengan nilai 13,33 %, interval 61-63 % dengan nilai 13,33 %, interval 64-66 dengan nilai 16 %, interval 67-69 dengan nilai 16 %, interval 70-72 dengan nilai 18,68 %, interval 73-75 dengan nilai 17,33 %. Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Ketaatan Beribadah serta
Akhlah Peserta Didik



2. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil angket tentang persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik, kemudian data-data tersebut dianalisis, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Tabel Kerja Koefisien Korelasi Persepsi Peserta Didik Tentang
Mapel PAI dengan Ketaatan Beribadah serta Akhlak Peserta
Didik

NO	Kode	X	Y	X²	Y²	XY
1	R-1	64	71	4096	5041	4544
2	R-2	55	61	3025	3721	3355
3	R-3	62	65	3844	4225	4030
4	R-4	50	61	2500	3721	3050
5	R-5	52	62	2704	3844	3224
6	R-6	63	71	3969	5041	4473
7	R-7	52	67	2704	4489	3484
8	R-8	56	66	3136	4356	3696
9	R-9	69	67	4761	4489	4623
10	R-10	54	75	2916	5625	4050
11	R-11	49	71	2401	5041	3479
12	R-12	50	67	2500	4489	3350
13	R-13	64	71	4096	5041	4544
14	R-14	56	69	3136	4761	3864
15	R-15	60	70	3600	4900	4200
16	R-16	56	69	3136	4761	3864
17	R-17	54	74	2916	5476	3996
18	R-18	69	75	4761	5625	5175
19	R-19	53	71	2809	5041	3763
20	R-20	56	60	3136	3600	3360
21	R-21	65	75	4225	5625	4875
22	R-22	53	67	2809	4489	3551
23	R-23	61	68	3721	4624	4148
24	R-24	57	64	3249	4096	3648
25	R-25	57	65	3249	4225	3705
26	R-26	53	62	2809	3844	3286
27	R-27	60	70	3600	4900	4200
28	R-28	49	59	2401	3481	2891
29	R-29	65	67	4225	4489	4355

30	R-30	55	59	3025	3481	3245
31	R-31	59	73	3481	5329	4307
32	R-32	59	74	3481	5476	4366
33	R-33	68	71	4624	5041	4828
34	R-34	64	72	4096	5184	4608
35	R-35	66	61	4356	3721	4026
36	R-36	64	73	4096	5329	4672
37	R-37	65	66	4225	4356	4290
38	R-38	54	71	2916	5041	3834
39	R-39	53	63	2809	3969	3339
40	R-40	55	73	3025	5329	4015
41	R-41	50	56	2500	3136	2800
42	R-42	50	57	2500	3249	2850
43	R-43	59	60	3481	3600	3540
44	R-44	59	67	3481	4489	3953
45	R-45	51	66	2601	4356	3366
46	R-46	51	59	2601	3481	3009
47	R-47	58	64	3364	4096	3712
48	R-48	58	59	3364	3481	3422
49	R-49	67	74	4489	5476	4958
50	R-50	56	74	3136	5476	4144
51	R-51	58	65	3364	4225	3770
52	R-52	49	67	2401	4489	3283
53	R-53	58	63	3364	3969	3654
54	R-54	56	72	3136	5184	4032
55	R-55	65	69	4225	4761	4485
56	R-56	56	59	3136	3481	3304
57	R-57	62	71	3844	5041	4402
58	R-58	56	69	3136	4761	3864
59	R-59	67	74	4489	5476	4958
60	R-60	63	62	3969	3844	3906
61	R-61	66	75	4356	5625	4950
62	R-62	49	55	2401	3025	2695
63	R-63	51	58	2601	3364	2958

64	R-64	51	56	2601	3136	2856
65	R-65	54	63	2916	3969	3402
66	R-66	58	64	3364	4096	3712
67	R-67	57	72	3249	5184	4104
68	R-68	65	60	4225	3600	3900
69	R-69	57	66	3249	4356	3762
70	R-70	53	62	2809	3844	3286
71	R-71	61	66	3721	4356	4026
72	R-72	61	64	3721	4096	3904
73	R-73	59	73	3481	5329	4307
74	R-74	53	67	2809	4489	3551
75	R-75	50	71	2500	5041	3550
Σ		4320	4995	251152	334897	288688

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 75 \quad \Sigma X^2 = 251152$$

$$\Sigma X = 4320 \quad \Sigma Y^2 = 334897$$

$$\Sigma Y = 4995 \quad \Sigma XY = 288688$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus-rumus analisis korelasi sesuai langkah berikut ini:

- a. Mencari Korelasi antara variabel X dan variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

mencari masing-masing nilai:

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 251152 - \frac{(4320)^2}{75} \\
&= 251152 - \frac{18662400}{75} \\
&= 251152 - 248832 \\
&= 2.320
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
&= 334897 - \frac{(4995)^2}{75} \\
&= 334897 - \frac{24950095}{75} \\
&= 334897 - 332667 \\
&= 2230
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 288688 - \frac{(4320)(4995)}{75} \\
&= 288688 - \frac{21578400}{75} \\
&= 288688 - 287712 \\
&= 976
\end{aligned}$$

Sehingga;

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
&= \frac{976}{\sqrt{(2320)(2230)}} \\
&= \frac{976}{\sqrt{5173600}} \\
&= \frac{976}{2274,554} \\
&= 0,429
\end{aligned}$$

Untuk menguji harga $r_{xy} = 0,429$ itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan tabel r-teoritik dengan $N= 75$. Dari tabel ditemukan bahwa pada taraf signifikansi 1% atau $r_{t\ 1\%} = 0,296$ dan pada taraf 5% atau $r_{t\ 5\%} = 0,227$. Oleh karena itu harga r_{xy} sebesar 0,429 itu dinyatakan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y signifikan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.13

Klasifikasi nilai r_{xy}

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negatif
0,00	Tidak ada korelasi

Tabel 4.14

Interpretasi nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Dari tabel di atas diketahui terdapat korelasi positif antara variabel-variabel penelitiannya dan masuk dalam kategori “Cukup” dengan nilai $r = 0,429$.

Kemudian untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y), digunakan rumus:

$$\begin{aligned} K_p &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,429)^2 \times 100\% \\ &= 18,4\% \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan korelasi antara Persepsi Peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebesar 18,4% dengan Ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang.

b. Uji Signifikansi Korelasi melalui Uji t

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat melalui Uji t yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

diketahui, $r = 0,429$ dan $n = 75$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\ &= \frac{0,429 \sqrt{(75-2)}}{\sqrt{\{1-(0,429)^2\}}} \\ &= \frac{0,429 \sqrt{73}}{\sqrt{1-0,184041}} \\ &= \frac{0,429(8,54400375)}{\sqrt{0,815959}} \\ &= \frac{3,665378}{0,90330449} \\ &= 4,057743 \end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} . Untuk taraf signifikansi 5%, $dk = N-2 = 75-2 = 73$, diperoleh $t_{tabel} = 1.993$ Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti korelasi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang adalah signifikan.

c. Mencari Persamaan Garis Regresi

Setelah diketahui adanya korelasi antara variable X dengan variable Y, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus mencari persamaan garis regresinya. Langkah selanjutnya ialah data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan regresi } Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Skor rata-rata pada variabel Y

X = Skor rata-rata pada variabel X

a = nilai Y ketika X = 0

b = koefisien regresi (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel).

Selanjutnya mencari nilai:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(4995)(251152) - (4320)(288688)}{(75)(251152) - (4320)^2} \\ &= \frac{(1.254.504.240) - (1.247.132.160)}{18.836.400 - 18.662.400} \\ &= \frac{7.372.080}{174.000} \\ &= 42.36828 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(75)(288688) - (4320)(4995)}{(75)(251152) - (4320)^2} \\ &= \frac{21.651.600 - 21.578.400}{18.836.400 - 18.662.400} \\ &= \frac{73.200}{174.000} \\ &= 0,420 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa $a = 42,368$ dan $b = 0,420$. Persamaan Garis Linier Regresinya:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 42,368 + 0,420 X$$

Artinya, setiap variabel x bertambah 1 maka variabel y nya akan sebesar 0,420 dan akan bertambah 0,420 setiap x nya bertambah 1.

d. Analisis Variasi Garis Regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Σx^2 = 2320

Σy^2 = 2230

Σxy = 976

Rumus Analisis Variasi Regresi:

$$\begin{aligned} 1) \quad RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}, & JK_{reg} &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\ & & &= \frac{(976)^2}{2320} \\ & & &= \frac{952576}{2320} \\ & & &= 408,830 \\ & & db_{reg} &= 1 \end{aligned}$$

$$\text{Maka, } RK_{reg} = \frac{408,830}{1} = 408,830$$

$$\begin{aligned} 2) \quad RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}}, & JK_{res} &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\ & & &= 2230 - \frac{(976)^2}{2320} \\ & & &= 2320 - \frac{952576}{2320} \\ & & &= 2320 - 410,593103 \\ & & &= 1909,4069 \\ & & db_{res} &= N-2 = 75-2 = 73 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{1909,4069}{73} = 26,15$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{408,830}{26,15} \\
 &= 15,634
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui:

$$F_{\text{reg}} = 15,634$$

$$\text{db}_{\text{pembilang}} = 1$$

$$\text{db}_{\text{penyebut}} = 73$$

Harga F_{reg} yang diperoleh adalah 15,634 kemudian harga F_{reg} tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Sehingga untuk nilai nya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf signifikansi 5%, $\alpha = 5\%$ ditulis $F_{0,05 (1:73)} = 3,97$

b. Pada taraf signifikansi 1%, $\alpha = 1\%$ ditulis $F_{0,01 (1:73)} = 7,00$

Jadi antara F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 1% sama-sama signifikan karena $F_{\text{reg}} > F_{0,05 (1:73)}$ dan $F_{\text{reg}} > F_{0,01 (1:73)}$, maka hipotesis diterima.

C. Pembahasan Penelitian

Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 42,368 + 0,420 X$. Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 42,368 menyatakan bahwa jika persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan budi Pekerti (X) nilainya 0, maka ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik (Y) nilainya adalah 42,368.

2. Koefisien regresi 0,420, menyatakan bahwa jika persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi Pekerti (X) meningkat 1 maka ketaatan beribadah serta akhlak (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,420.
3. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi Pekerti (X) terhadap ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik (Y).

Untuk mengetahui signifikansi persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi pekerti terhadap ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang, dengan cara membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka non signifikan.

Dari analisis uji hipotesis, dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 73 diperoleh $F_{tabel} = 3,97$ dan $F_{reg} = 15,634$. Jika dibandingkan maka $F_{reg} > F_{tabel}$, sehingga hasilnya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Semarang signifikan.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,429$ dan $r_{tabel} 5\% = 0,227$ berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variable tersebut memiliki korelasi positif. Dengan demikian diketahui adanya korelasi

positif antara persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,057$ dan $t_{tabel}(0,05) = 1,993$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga korelasi antara persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang adalah signifikan.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 18,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik 18,4% dipengaruhi oleh persepsi peserta didik tentang mapel PAI dan Budi Pekerti yang diberikan melalui persamaan $Y = 42,368 + 0,420 X$. Sisanya 81,6% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan bahwa ada korelasi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan melihat analisis hasil penelitian ini, serta dukungan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi

Pekerti mempunyai hubungan positif dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa masih banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Itu semua bukan terjadi karena unsur kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Di antara keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yakni SMA Negeri 3 Semarang. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili beberapa Sekolah Menengah Atas yang ada di Kota Semarang untuk dijadikan tempat penelitian dan apabila hasil penelitiannya berbeda, hasilnya pun tidak akan jauh menyimpang dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan hampir bersamaan dengan kegiatan KKN, sehingga waktu yang digunakan sangat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam obyek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI dan Budi pekerti dengan ketaatan beribadah serta akhlak peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang telah peneliti laksanakan di SMA Negeri 3 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan lancar dan dapat selesai tepat waktu.